

GAMBARAN MEKANISME PERTAHANAN DIRI KLIEN YANG MENJALANI REHABILITASI NARKOBA PADA BADAN NARKOTIKA NASIONAL PROVINSI SUMATERA BARAT

Nanda Aulia Putri¹, Dessy Pramudiani², Agung Iranda³

¹Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ auliaputrinanda21@gmail.com

²Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ dessy.79_psikologi@unja.ac.id

³Jurusan Psikologi, Universitas Jambi/ agungiranda@unja.ac.id

ABSTRAK

LATAR BELAKANG : Kasus penyalahgunaan narkotika dewasa ini semakin tidak terkendalikan. Saat ini narkoba tersebar di seluruh lapisan masyarakat di mana sasaran peredarannya tidak hanya pada tempat tertentu seperti hiburan malam melainkan juga dapat dijumpai pada berbagai lokasi. Faktor pendukung penyalahgunaan narkotika adalah kurangnya keterampilan membangun mekanisme pertahanan diri yang efektif sehingga membuat mereka rentan menyalahgunakan narkoba.

TUJUAN: Untuk mendeskripsikan gambaran bentuk keterampilan mekanisme pertahanan diri klien yang menjalani rehabilitasi narkoba pada Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat.

METODE: Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah seluruh klien yang menjalani rehabilitasi pada Badan Narkotika Nasional (BNNP) Sumatera Barat. Teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling* dengan jumlah sebanyak 59 sampel. Instrumen pengambilan data adalah skala mekanisme pertahanan diri. Untuk analisis data menggunakan analisis statistika deskriptif.

HASIL: Bentuk mekanisme pertahanan diri klien rehabilitasi narkoba dari paling banyak diterapkan hingga sedikit diterapkan dimulai dari bentuk mekanisme pertahanan diri sublimasi, reaksi formasi, rasionalisasi, penyangkalan, regresi, represi dan pengalihan.

KESIMPULAN : Bentuk mekanisme pertahanan diri yang paling banyak muncul pada klien rehabilitasi di Badan Narkotika Nasional Provinsi Sumatera Barat adalah sublimasi.

Kata Kunci: Mekanisme Pertahanan Diri, Rehabilitasi, Klien Rehabilitasi.

DESCRIPTION OF THE SELF-DEFENSE MECHANISM OF CLIENTS UNDERGOING DRUG REHABILITATION AT THE NATIONAL NARCOTICS AGENCY OF WEST SUMATERA PROVINCE

Nanda Aulia Putri¹, Dessy Pramudiani², Agung Iranda³

¹Department of Psychology, Jambi University/ auliaputrinanda21@gmail.com

²Department of Psychology, Jambi University/ dessy.97_psikologi@unja.ac.id

³Department of Psychology, Jambi University/ agungiranda@unja.ac.id

ABSTRACT

BACKGROUND: The cases of drug abuse nowadays are becoming increasingly uncontrollable. Currently, drugs are widespread across all layers of society, with their distribution targets not limited to specific places like night entertainment but also found in various locations. Some supporting factors for drug abuse are the lack of skills in building effective self-defense mechanisms, making them vulnerable to drug abuse.

OBJECTIVE: To explain how clients receiving drug rehabilitation at the National Narcotics Agency of West Sumatra Province are portrayed as having self-defense mechanisms.

METHOD : Quantitative descriptive research is the kind that this study is doing. All patients receiving treatment at West Sumatra's National Narcotics Agency (BNNP) comprise the study's population. Total sampling was employed in the sample technique, with a total of 59 samples. The data collection instrument is a self-defense mechanism scale. For data analysis, Pearson's Product Moment and descriptive statistical analysis were used.

RESULTS: The forms of defense mechanisms used by drug rehabilitation clients, from most to least applied, start with sublimation, reaction formation, rationalization, denial, regression, repression, and displacement.

CONCLUSION: The most common form of defense mechanism that appears in rehabilitation clients at the National Narcotics Agency of West Sumatra Province is sublimation.

Keywords: Defense Mechanisms, Rehabilitation, Rehabilitation Clients.